

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi perusahaan dagang, karena modal yang tertanam dalam persediaan biasanya merupakan harta lancar yang nilainya paling besar, selain itu, sumber pendapatan utama perusahaan berasal dari penjualan barang dagangan. Persediaan pada perusahaan yang bergerak di bidang *retail* pada dasarnya terdiri dari berbagai jenis barang dan jumlahnya relatif banyak.

Toserba yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu bentuk usaha *retail* yang menjual berbagai macam barang dari berbagai macam sifat, merk, bentuk, dan harga, sehingga rentan terhadap adanya kecurangan, kelalaian, kerusakan, keusangan, kelebihan maupun kekurangan persediaan, oleh karena itu perusahaan harus mempunyai suatu sistem pengelolaan persediaan yang efektif.

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan, maka semakin kompleks pula masalah-masalah yang timbul di perusahaan. Dengan semakin berkembangnya aktivitas perusahaan, maka tidak mungkin seorang pemimpin mengawasi seluruh aktivitas perusahaan secara langsung. Oleh karena itu perusahaan memerlukan suatu alat yang dapat membantu untuk mengawasi aktivitas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan. Adanya pengendalian internal yang baik merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan, akan tetapi pengendalian internal saja belumlah cukup,

Bab I Pendahuluan

fungsi audit internal sangat diperlukan untuk dapat membantu mengawasi segala aktivitas perusahaan.

Audit internal dapat membantu manajemen menjaga keamanan harta milik perusahaan dan dapat mencegah serta menemukan kesalahan dan kecurangan yang jika dibiarkan dapat merugikan perusahaan. Jika audit internal menemukan adanya kesalahan dan kecurangan, maka hal tersebut dapat diatasi dengan cepat sehingga dapat meminimalisasi kerugian perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan audit internal yang dilakukan di Surya Toserba Kadipaten. Alasan penulis melakukan penelitian di Surya Toserba Kadipaten adalah sebagai berikut:

1. Adanya jumlah persediaan yang banyak dan beragam jenisnya, sehingga memerlukan pengawasan yang memadai.
2. Belum adanya pemisahan tugas yang memadai, misalnya manajer merangkap sebagai auditor internal, dan fungsi pengendalian internal dilaksanakan oleh *supervisor*.
3. Tidak ada jadwal yang tetap untuk melakukan pengecekan fisik persediaan.
4. Kurangnya pengendalian fisik atas persediaan barang dagangan.

Judul penelitian yang dipilih penulis adalah : “Peranan Audit Internal Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Atas Persediaan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan mengidentifikasi masalah dan sekaligus membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menilai apa manfaat audit internal di Surya Toserba Kadipaten.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan, apakah telah dilaksanakan dengan efektif.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal terhadap efektifitas persediaan pada Surya Toserba Kadipaten.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan data maupun informasi yang relevan dengan masalah yang dibahas kemudian di analisis dan ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menilai apa manfaat audit internal dalam suatu perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan, apakah telah dilaksanakan dengan efektif.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal terhadap efektifitas persediaan di Surya Toserba Kadipaten.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasilnya akan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi :

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna untuk lebih memahami peranan audit internal sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas persediaan.
- b. Hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan terapan, khususnya dalam bidang audit internal pada perusahaan *retail*.

2. Bagi Praktisi Bisnis:

- a. Upaya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan pengendalian internal atas persediaan.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan audit internal yang baik sebagai suatu bagian yang independen dalam perusahaan.
- c. Dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas persediaan.

1.5 Rerangka Pemikiran

Dalam bisnis *retail*, peran persediaan barang dagangan sangat penting, karena persediaan barang dagangan merupakan komponen utama dalam neraca perusahaan dan

Bab I Pendahuluan

juga sebagai sumber penghasilan utama bagi perusahaan. Oleh karena itu, masalah pengelolaan persediaan barang dagangan ini memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya, sehingga dapat membantu untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Toserba merupakan salah satu bentuk usaha *retail* yang menyediakan barang dagangan dengan jenis dan kuantitasnya relatif banyak, sehingga dapat menyebabkan sulitnya pengendalian. Dengan banyaknya jenis dan kuantitas persediaan, maka ada kemungkinan terjadinya kecurangan, kelalaian, kerusakan, keusangan, kelebihan maupun kekurangan persediaan barang dagangan. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan tersebut, maka manajemen perlu menerapkan suatu aktivitas pengendalian internal. Pengendalian internal dilaksanakan melalui penerapan metode, prosedur, dan tolok ukur lainnya agar seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan dapat meminimalisasi kesalahan maupun kecurangan yang terjadi.

Kebutuhan akan peranan pengendalian internal bertambah sejalan dengan semakin besar dan kompleksnya aktivitas perusahaan. Karena dengan semakin berkembangnya perusahaan, semakin banyak pula masalah yang dihadapi perusahaan. Keadaan ini menyebabkan adanya pelimpahan wewenang dan tanggungjawab untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk itu, perusahaan membutuhkan adanya suatu fungsi audit internal.

Audit internal berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen untuk menilai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal perusahaan, kemudian

Bab I Pendahuluan

memberikan hasil berupa saran atau rekomendasi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi manajemen yang akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Audit internal yang memadai diharapkan dapat menekan terjadinya kesalahan serta kecurangan terhadap aktiva perusahaan, khususnya persediaan barang dagangan. Dengan adanya audit internal yang baik, maka diharapkan dapat membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal atas persediaan.